

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

JOGJA CITY WALK

**Sebagai Kawasan Ciri Khas Wisata Kuliner dan *Fashion* yang Berkonsep
Green Architecture di Yogyakarta**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGAI PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

Aloysius Angga Yempormase

NPM : 09 01 13261 / TA



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2013

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

JOGJA CITY WALK

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ALOYSIUS ANGGA YEMPORMASE
NPM: 09 01 13261

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 3 Juli 2013 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI
Penguji I

Ir. YP. Suhodo Tjahyono, M.T.

Yogyakarta, 9 Juli 2013

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Augustinus Madyana Putra ST.MSc

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir.F.Ch. J. Sinar Tanudjaja .MSA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aloysius Angga Yempormase

NPM : 09.01.13261

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul: *JOGJA CITY WALK* Sebagai Kawasan Ciri Khas Wisata Kuliner dan *Fashion* yang Berkonsep *Green Architecture* di Yogyakarta

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 9 juli 2013

Yang Menyatakan,



Aloysius Angga Yempormase

INTISARI

Kawasan perekonomian merupakan salah satu *magnet* bagi para orang yang ingin mencari peruntungan dan pekerjaan. Tidak semata-mata berorientasi pada ekonomi saja, namun kawasan perekonomian juga bisa menjadi daya tarik wisata *modern* bagi pelancong yang membutuhkan suatu hiburan.

Dalam perkembangannya perekonomian di Indonesia berkembang sesuai berjalannya waktu, yang terlihat dengan semakin maraknya pembangunan *mall*, *supermarket*, dan bangunan komersial lainnya yang megah dan sangat *modern*.

Sebagai kota budaya, pendidikan, dan juga kota wisata, pembangunan perekonomian di Yogyakarta selayaknya mempertimbangkan aspek-aspek tersebut bukan hanya sekedar mencari keuntungan belaka. Malioboro yang menjadi favorit wisatawan dan masyarakat Jogja sekarang berubah menjadi kawasan perekonomian yang padat dan macet, tidak hanya itu kualitas udara pun pastinya akan menurun dengan semakin padatnya kendaraan yang berada di kawasan tersebut. Semakin bertambahnya kebutuhan masyarakat khususnya kebutuhan akan sandang dan pangan di Yogyakarta, membuat beberapa masyarakat terpaksa berbelanja di kawasan Malioboro yang padat ini, dengan konsekuensi ketidaknyamanan berbelanja.

Oleh karena itu, perlunya kawasan baru sebagai penyegar suasana perekonomian dengan konsep yang lebih baru dan memiliki ciri khas namun tidak melupakan unsur budaya serta peduli *issue* global yang sangat marak diperbincangkan yaitu mengenai *global warming*.

Kata kunci: kawasan perekonomian, pembangunan *modern*, kota budaya, kebutuhan sandang dan pangan, ciri khas, *global warming*.

PRAKATA

Puji Syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan Tugas Akhir dengan judul *Jogja City Walk* ini. Tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat sarjana Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

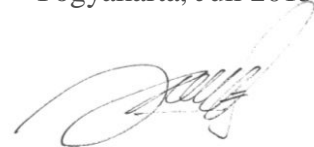
1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, universitas yang menjadi tempat penulis menimba ilmu dan lebih memahami dunia arsitektur.
2. Bapak Ir. F Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA, selaku Kepala Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Ir. Y.P. Suhodo Tjahyono, M.T, selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan membimbing dan memberikan arahan serta masukan-masukan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Dr. Ir. Y. Djarot Purbadi, MT, selaku Dosen Penguji I yang telah berkenan memberikan arahan serta masukan-masukan yang sangat membantu penulis.
5. Bapak Yanuar Benny Kristiawan, ST., MSc, selaku Dosen Penguji II yang telah berkenan memberikan arahan serta masukan-masukan yang sangat membantu penulis.
6. Seluruh Dosen Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang pernah mengajar dan membimbing penulis selama menjalani kuliah di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

7. Ayahanda Alm. Ladis Yempormase yang telah mengajarkan arti hidup dan semangat pantang menyerah untuk terus berusaha dalam menggapai cita-cita.
8. Ibunda Dwi Purwanti Margareta yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk dalam penyelesaian penulisan laporan tugas praktik ini.
9. Mbak yulia, adek titus, kak yuni, serta saudara-saudara saya tersayang yang selalu ada untuk memberi motivasi.
10. Sahabat-sahabat saya, Vincent, Victor, Hendra “Baleng”, Koming, Stevanus, Yudha dan teman-teman seperjuangan lainnya.
11. Semua rekan mahasiswa Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan semua pihak yang sudah membantu penulis dalam penulisan tugas akhir ini, baik secara langsung maupun tidak langsung

Penulis menyadari bahwa dalam karya penulisan Tugas Akhir ini masih jauh banyak kekurangan dalam berbagai hal. Karenanya penulis mohon maaf bila ada kekurangan atau kesalahan penulis yang tidak disengaja akibat kelalaian dan keterbatasan penulis.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga laporan karya penulisan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang membutuhkan maupun dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, Juli 2013



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGABSAHAN	iii
INTISARI	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xv

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang	1
I.1.1.Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
I.1.2.Latar Belakang Permasalahan	8
I.2. Rumusan Permasalahan	10
I.3. Tujuan dan Sasaran	10
I.4. Lingkup Studi	11
I.4.1. Materi Studi	11
I.4.2.Pendekatan Studi	11
I.5. Metode Studi.....	12
I.5.1.Pola Prosedural	12
I.5.2.Tata Langkah	13
I.6. Sistematika Penulisan	14

BAB II TINJAUAN UMUM JOGJA CITY WALK

II.1. Pengertian <i>City Walk</i>	15
II.2. Tipologi <i>City Walk</i>	17
II.2.1. <i>City Walk</i> Terkait Ruang Terbuka	17
II.2.2. <i>City Walk</i> Sebagai Fungsi Komersial.....	17
II.2.3. <i>City Walk</i> Sebagai Pusat Perbelanjaan	19
II.3. Tinjauan Ruang Terbuka Publik	20
II.3.1.Pengertian Ruang Terbuka Publik	20
II.3.2.Tujuan Ruang Terbuka Publik	21
II.3.3.Fungsi Ruang Terbuka Publik.....	22
II.3.5.Jenis Ruang Terbuka Publik	22
II.4. Tinjauan Ruang Terbuka Hijau	23
II.4.1.Pengertian Ruang Terbuka Hijau	23
II.4.2.Fungsi dan Manfaat (RTH)	24
II.4.4.Vegetasi.....	25
II.5. Magnet atau <i>Anchor City Walk</i>	28
II.6. Tinjauan Pedestrian Terkait <i>City Walk</i>	29
II.7. Tinjauan Wisata Kuliner.....	31

II.7.1. Pengertian Wisata Kuliner	31
II.7.2. Konsep Wisata Kuliner	31
II.8. Tinjauan <i>Fashion</i>	33
II.8.1. Pengertian Busana	33
II.8.2. Kajian Busana	34
II.9. Studi Preseden	35
II.9.1. <i>Cihampelas Walk</i> , Bandung	35
II.9.2. <i>Paris Van Java</i> , Bandung	41

BAB III TINJAUAN WILAYAH KAWASAN

III.1. Tinjauan Administratif	42
III.2. Letak Geografis-Geologis-Klimatologis	43
III.2.1. Letak dan Kondisi Geografis	43
III.2.2. Kondisi Geologis	44
III.2.3. Kondisi Klimatologis	44
III.3. Tinjauan Sosial Masyarakat	45
III.3.1. Demografi	45
III.3.2. Kebudayaan	45
III.3.3. Ketenagakerjaan	46
III.4. Tema Pembangunan Daerah	47
III.5. Arah Kebijakan Pembangunan	48
III.6. Pemilihan Lokasi Tapak	48
III.6.1. Kriteria Pemilihan Tapak	48
III.6.2. Lokasi Terpilih	50
III.6.3. Tapak Terpilih	56

BAB IV TINJAUAN PENEKANAN STUDI

IV.1. Tinjauan <i>Design Criteria in Urban Design</i>	62
IV.1.1. <i>Responsive Environment</i> , (Bentley, et, al., 1981)	62
IV.1.2. <i>Contemporary Urban Design</i> , (Southworth, 1990)	65
IV.1.3. <i>By Design</i> , (CABE, 2000)	66
IV.1.4. <i>Urban Design Compendium</i> (Llewelyn-Davies, 2000)	66
IV.1.5. Teori kawasan Terkait Konteks Lokal	67
IV.2. Tinjauan <i>Green Architecture</i>	68
IV.2.1. Pengertian <i>Green Architecture</i>	68
IV.2.2. Prinsip-Prinsip Pada <i>Green Architecture</i>	70
IV.2.3. Sifat-Sifat Pada Bangunan <i>Green Architecture</i>	71
IV.2.4. Aplikasi <i>Green Architecture</i> Dalam Desain	72
IV.3. Teori Analogi Arsitektur	73
IV.3.1. Analogi Metafora	74
IV.3.1.1. Pengertian Metafora	74
IV.3.1.2. Prinsip-Prinsip Metafora	75
IV.3.1.3. Kategori Metafora	75

IV.4. Teori Transformasi	76
IV.5. Tinjauan Pola Sirkulasi.....	77
IV.5.1. Pengertian Pola Sirkulasi	77
IV.5.2. Bentuk dan Pola Sirkulasi	77
IV.5.3. Sirkulasi Terkait Pergerakan Manusia	82

BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

V.1. Analisis Sistem Lingkungan	84
V.1.1. Konteks Kultural	84
V.1.2. Konteks Fisikal	85
V.2. Analisis Sistem Manusia.....	91
V.2.1. Analisis Sasaran Pengguna	91
V.2.2. Analisis Persyaratan Pemakai	92
V.3. Analisis Fungsional	95
V.3.1. Analisis Kegiatan	95
V.3.1.1. Pengelompokan dan Jenis Kegiatan.....	95
V.3.1.2. Analisis Alur Kegiatan.....	97
V.3.2. Analisis Keruangan	105
V.3.2.1. Analisis Kebutuhan Ruang.....	107
V.3.2.2. Besaran Ruang	112
V.3.3. Hubungan Kedekatan Antar Ruang	114
V.3.4. Hubungan Antar Ruang	115
V.3.5. Analisis Zoning Ruang	118
V.4. Analisis Perancangan Tapak.....	119
V.4.1. Analisis Zoning dan Akses Terhadap Tapak	119
V.4.2. Analisis Dimensi dan Topografi	120
V.4.3. Analisis Curah Hujan dan Drainase	121
V.4.4. Analisis Orientasi Matahari	122
V.4.5. Analisis Arah Angin	123
V.4.6. Analisis Polusi Udara.....	124
V.4.7. Analisis Keistimewaan <i>Site</i>	125
V.4.8. Analisis Pandangan menuju <i>Site</i>	126
V.5. Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi	127
V.6. Analisis Perancangan Utilitas Bangunan	128
V.6.1. Sistem Jaringan Listrik	128
V.6.2. Sistem Sanitasi	129
V.6.3. Sistem Drainase	131
V.6.4. Sistem Pemadaman Kebakaran.....	131
V.6.5. Sistem jaringan Keamanan	133
V.6.6. Sistem Penangkal Petir	133
V.6.7. Sistem Penghawaan	134
V.6.8. Sistem Pencahayaan	134
V.7. Analisis Perancangan Penekanan Studi	136
V.7.1. Analisis <i>Urban Design</i>	136
V.7.2. Analisis Sirkulasi dan Tata Bangunan	142
V.7.3. Analisis Perancangan <i>Green Architecture</i>	146

V.7.4. Analisis Perancangan Wujud	147
---	-----

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

VI.1. Konsep Programatik Perencanaan	149
VI.1.1. Konsep Sistem Lingkungan	149
VI.1.2. Konsep Sistem Manusia.....	149
VI.2. Konsep Programatik Perancangan	150
VI.2.1. Konsep Perancangan Tapak.....	150
VI.2.2. Konsep Perancangan Tata Bangunan.....	151
VI.2.3. Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi	152
VI.2.4. Konsep Perancangan Jaringan Utilitas.....	153
VI.2.4.1. Konsep Jaringan Listrik	153
VI.2.4.2. Konsep Sanitasi dan Drainase	154
VI.2.4.3. Konsep Pemadaman Kebakaran	154
VI.2.4.4. Konsep Jaringan Keamanan	155
VI.2.4.5. Konsep Penangkal Petir	155
VI.2.4.6. Konsep Penghawaan	156
VI.2.4.7. Konsep Pencahayaan	157
VI.3. Konsep Perancangan Penekanan Studi.....	157
VI.3.1. Konsep Sirkulasi	157
VI.3.2. Konsep Analogi Bentuk	159
VI.3.3. Konsep <i>Green Architecture</i>	161

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Kemacetan Malioboro	2
Gambar 1.2.	Ruang terbuka hijau kawasan Malioboro kurang.....	8
Gambar 1.3.	Pengalihan fungsi trotoar sebagai tempat PKL	9
Gambar 1.4.	Diagram Tata Langkah	13
Gambar 2.1.	<i>City walk</i> sebagai tempat berkumpul dan berinteraksi.....	17
Gambar 2.2.	<i>City walk</i> sebagai fungsi komersial	18
Gambar 2.3.	Keberadaan anchor mendorong pergerakan pada area pedestrian, <i>city walk</i> , <i>street mall</i>	29
Gambar 2.4.	Kawasan merdeka <i>walk</i> , Medan.....	30
Gambar 2.5.	Tiga level konsep produk untuk restoran	32
Gambar 2.6.	Site plan Cihampelas Walk	36
Gambar 2.7.	Area mall utama CiWalk.....	36
Gambar 2.8.	Interior CiWalk	37
Gambar 2.9.	Eksterior CiWalk.....	37
Gambar 2.10.	Vegetasi area parkir CiWalk	38
Gambar 2.11.	Site tata guna lahan CiWalk, Bandung.....	38
Gambar 2.12.	Vegetasi CiWalk	39
Gambar 2.13.	SkyWalk CiWalk.....	39
Gambar 2.14.	Koridor CiWalk.....	39
Gambar 2.15.	Retail CiWalk.....	39
Gambar 2.16.	Gubahan massa CiWalk	40
Gambar 2.17.	Atap CiWalk.....	40
Gambar 2.18.	Konsep mall terbuka PVJ	41
Gambar 2.19.	Konsep toilet alami PVJ.....	41
Gambar 3.1.	Peta D.I.Yogyakarta	42
Gambar 3.2.	Prosentasi luas wilayah	43
Gambar 3.3.	Kerangka Pemikiran Teman Dengan Melihat Dinamika dan Realita Kondisi Umum Daerah	47
Gambar 3.4.	Atlas Kabupaten Sleman	50
Gambar 3.5.	Rencana Pemanfaatan Ruang Wilayah Kabupaten Sleman Tahun 2014	53
Gambar 3.6.	Peta Curah Hujan Kabupaten Sleman	55
Gambar 3.7.	Peta Tapak di Kab. Sleman	56
Gambar 3.8.	Foto <i>site</i> terpilih I	56
Gambar 3.9.	Foto <i>site</i> terpilih II.....	57
Gambar 3.10.	<i>Landmark</i> Kawasan.....	58
Gambar 3.11.	Akses Kawasan	58
Gambar 3.12.	Tampak atas kawasan.....	59
Gambar 3.13.	Ragam aktivitas pada kawasan.....	59
Gambar 3.14.	Ruang pasif pada <i>site</i>	60

Gambar 3.15.	Tatanan dan pola <i>site</i> terhadap kawasan sekitar.....	60
Gambar 3.16.	Toko dan warung pada <i>site</i>	61
Gambar 3.12.	Keistimewaan buatan pada <i>site</i>	61
Gambar 4.1.	Kasus <i>permeability</i> pada rute blok I dan II	63
Gambar 4.2.	Tingkat <i>Variety</i>	63
Gambar 4.3.	Berbagai bentuk lintasan	77
Gambar 4.4.	Pencapaian langsung	78
Gambar 4.5.	Pencapaian tersamar	78
Gambar 4.6.	Pencapaian berputar	79
Gambar 4.7.	Konfigurasi linier	79
Gambar 4.8.	Konfigurasi radial.....	80
Gambar 4.9.	Konfigurasi spiral.....	80
Gambar 4.10.	Konfigurasi grid	80
Gambar 4.11.	Konfigurasi network.....	81
Gambar 4.12.	Melewati ruang-ruang	81
Gambar 4.13.	Menembus ruang-ruang.....	82
Gambar 4.14.	Berakhir dalam ruang.....	82
Gambar 5.1.	Atlas Kabupaten Sleman	85
Gambar 5.2.	Peta Satuan Kawasan Pengembangan Wilayah Kab. Sleman.....	88
Gambar 5.3.	Bagan alur kegiatan pengunjung yang datang khusus berbelanja	97
Gambar 5.4.	Bagan alur kegiatan pengunjung yang datang khusus wisata kuliner	98
Gambar 5.5.	Bagan alur kegiatan pengunjung yang bertujuan berbelanja sambil rekreasi	98
Gambar 5.6.	Bagan alur kegiatan pengunjung yang datang khusus berekreasi/ melihat-lihat.....	99
Gambar 5.7.	Bagan struktur organisasi	100
Gambar 5.8.	Bagan alur kegiatan <i>building manager</i>	101
Gambar 5.9.	Bagan alur kegiatan devisi <i>accounting</i>	101
Gambar 5.10.	Bagan alur kegiatan <i>cleaning service</i>	102
Gambar 5.11.	Bagan alur kegiatan bagian keamanan	102
Gambar 5.12.	Bagan alur kegiatan devisi <i>marketing</i> dan promosi	102
Gambar 5.13.	Bagan alur kegiatan pedangan (wisata kuliner)	103
Gambar 5.14.	Bagan alur kegiatan penyewa/ pedagang busana (<i>fashion</i>).....	103
Gambar 5.15.	Bagan alur kegiatan pelayan (wisata kuliner)	104
Gambar 5.16.	Bagan alur kegiatan penjaga retail (<i>fashion</i>).....	104
Gambar 5.17.	Bagan alur kegiatan pengelola <i>fashion show</i>	104
Gambar 5.18.	Bagan alur kegiatan peraga busana	105
Gambar 5.19.	Bagan Alur Kegiatan Pemasok	105
Gambar 5.20.	Hubungan Kedekatan Ruang Area Wisata Kuliner.....	114
Gambar 5.21.	Hubungan Kedekatan Ruang Area <i>Fashion Style</i>	114
Gambar 5.22.	Hubungan Kedekatan Ruang Area Rekreasi Pelengkap	115
Gambar 5.23.	Hubungan Kedekatan Ruang Area Pengelola	115

Gambar 5.24.	Bagan Hubungan Ruang Area Wisata Kuliner	116
Gambar 5.25.	Bagan Hubungan Ruang Area <i>Fashion</i>	116
Gambar 5.26.	Bagan Hubungan Ruang Area Rekreasi.....	117
Gambar 5.27.	Bagan Hubungan Ruang Area Pengelola.....	117
Gambar 5.28.	Bagan Zoning Ruang <i>JCW</i>	118
Gambar 5.29.	Peta Zoning dan Akses Terhadap Tapak.....	119
Gambar 5.30.	Analisis Dimensi dan Topografi	120
Gambar 5.31.	Analisis Curah Hujan dan Drainase	121
Gambar 5.32.	Analisis Orientasi Matahari.....	122
Gambar 5.33.	Analisis Arah Angin.....	123
Gambar 5.34.	Analisis Polusi Udara	124
Gambar 5.35.	Analisis Keistimewaan pada <i>site</i>	125
Gambar 5.36.	Analisis Pandangan menuju <i>site</i>	126
Gambar 5.37.	Sistem distribusi air <i>down feed</i>	130
Gambar 5.38.	Sistem distribusi air <i>up feed</i>	130
Gambar 5.39.	Jalan raya sebagai akses kawasan	136
Gambar 5.40.	Pola akses alternatif pada <i>city walk</i>	137
Gambar 5.41.	Zona kawasan komersial	137
Gambar 5.42.	Pola akses alternatif pada <i>city walk</i>	138
Gambar 5.43.	Rencana adaptasi aktivitas dan isu lingkungan	139
Gambar 5.44.	Pemetaan zona ekonomi.....	140
Gambar 5.45.	Analisis koneksi Lingkungan	141
Gambar 5.46.	Variasi wujud bangunan sepanjang <i>site</i>	141
Gambar 5.47.	Aktivitas masyarakat sekitar tapak.....	142
Gambar 5.48.	Sirkulasi linear.....	143
Gambar 5.49.	Sirkulasi radial.....	144
Gambar 5.50.	Sirkulasi radialruang luar kawasan	144
Gambar 5.51.	Sirkulasi ruang luar area terbangun	144
Gambar 5.52.	Sirkulasi ruang dalam <i>fashion retail</i>	145
Gambar 5.53.	Sirkulasi ruang dalam area kuliner.....	145
Gambar 5.54.	Rencana tatanan kawasan.....	145
Gambar 5.55.	Kayu bekas	146
Gambar 5.56.	Alat penghasil energi listrik alternatif.....	146
Gambar 5.57.	<i>Grey water system</i>	147
Gambar 5.58.	Pendekatan melalui pola makanan	148
Gambar 5.59.	Pendekatan pola tubuh	148
Gambar 6.1.	Masyarakat Yogyakarta.....	149
Gambar 6.2.	Konsep kawasan	150
Gambar 6.3.	Rencana tatanan kawasan.....	151
Gambar 6.4.	Detail pada bangunan beton bertulang.....	152
Gambar 6.5.	Pencampuran komponen beton	153
Gambar 6.6.	Jaringan Listrik.....	153
Gambar 6.7.	Sistem distribusi air bersih <i>up feed</i>	154
Gambar 6.8.	Konsep Sirkulasi ruang luar kawasan	158
Gambar 6.9.	Konsep sirkulasi ruang luar area terbangun	158

Gambar 6.10.	Konsep Sirkulasi ruang dalam <i>fashion retail area</i>	159
Gambar 6.11.	Konsep sirkulasi ruang dalam Area kuliner	159
Gambar 6.12.	Transformasi wujud donat.....	160
Gambar 6.13.	Transformasi wujud sate	160
Gambar 6.14.	Transformasi wujud lembaran kain.....	161
Gambar 6.15.	Transformasi wujud <i>flexible catwalk</i>	161
Gambar 6.16.	Panel surya	162
Gambar 6.17.	Pemanfaatan botol minuman bekas sebagai partisi.....	162
Gambar 6.18.	Bak pengolahan air	163
Gambar 6.19.	Elemen roof garden	163
Gambar 6.20.	Sketsa model area jajanan dan pedestiran ways.....	164
Gambar 6.21.	Sketsa perancangan square.....	165
Gambar 6.22.	Sketsa perancangan <i>flexible cat walk</i>	165
Gambar 6.23.	Sketsa vegetasi kawasan.....	166
Gambar 6.24.	Sketsa konsep <i>retail</i>	167

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	IHK dan Laju Inflasi Yogyakarta Juli 2012 dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran.....	1
Tabel 1.2	Contoh Tempat Kuliner Berdasarkan Kategori Makanan di D.I.Yogyakarta.....	4
Tabel 1.3	Jumlah Kunjungan Wisatawan per Kabupaten/ Kota di D.I.Yogyakarta pada tahun 2006 – 2010	6
Tabel 1.4	Perkembangan Ketenagakerjaan Tahun 2007 – 2011 Kabupaten Sleman.....	7
Tabel 3.1	Hasil Sensus Penduduk 2010 menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta	45
Tabel 3.2	Perkembangan Seni, Budaya Tahun 2006-2010 Provinsi D.I.Yogyakarta.....	45
Tabel 3.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Menurut Kegiatan di Provinsi DI. Yogyakarta Tahun 2007 – 2010	46
Tabel 3.4	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman	51
Tabel 3.5	Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun 2007-20011 di Kabupaten Sleman	52
Tabel 3.6	Perkembangan ketenagakerjaan Tahun 2007-20011 di Kabupaten Sleman	52
Tabel 5.1	Jenis Pelaku <i>Jogja City Walk</i>	91
Tabel 5.2	Pengelompokan dan Jenis Kegiatan Pengunjung.....	95
Tabel 5.3	Pengelompokan dan Jenis Kegiatan Pengelola	96
Tabel 5.4	Pengelompokan dan Jenis Kegiatan Penyewa/ Pedagang Retail	96
Tabel 5.5	Analisis Kebutuhan Umum Kawasan <i>Jogja City Walk</i>	107
Tabel 5.6	Analisis Kebutuhan Umum Ruang Area Wisata Kuliner.....	108
Tabel 5.7	Analisis Kebutuhan Umum Ruang Area <i>Fashion Style</i>	110
Tabel 5.8	Analisis Kebutuhan Umum Ruang Area Rekreasi.....	111
Tabel 5.9	Besaran Ruang.....	112